

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media roda suku kata merupakan rangkaian media pembelajaran yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa diputar.<sup>1</sup> Media roda suku kata berkonsep pada alur belajar sambil bermain, konsep alur yang berkesan tidak membuat anak bosan layaknya bermain semata. Proses belajar mengajar perlu menggunakan konsep pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan konsep pembelajaran berbasis permainan. Melalui konsep bermain peserta didik dapat bermain sambil belajar ataupun sebaliknya. Melalui penggunaan media roda suku kata peserta didik lebih semangat, aktif, kreasi, serta proses pembelajaran terjamin lebih optimal.

Media roda suku kata tidak luput dari kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi: 1) merupakan suatu alat yang kreatif serta berkembang inovatif, 2) dibuat dari bahan yang memiliki harga ekonomis, 3) bentuk dan warnanya bervariasi, 4) mewujudkan konsep nyata, 5) sederhana dan mudah dikelola dalam pembuatan dan penggunaannya, 6) memberikan hasil sesuai optimalisasi, 7) peserta didik akan tertarik dan berusaha untuk belajar supaya memahami materi soal yang akan diberikan seperti game karena media roda suku kata memiliki berbagai variasi warna, 8) berperan aktif menggantikan posisi guru meskipun sebatas bantuan pembelajaran sederhana. Adapun sisi

---

<sup>1</sup> Mutiara Putri dan Alex Yusron Al Mufti, "*Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar*", *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. No. 2 Vol. 2, Desember 2023.

kekurangannya meliputi: 1) pemakaian otomatis belum disediakan (manual), 2) kalau tidak menggunakannya dengan hati-hati bisa rusak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lingkungan kelompok B di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk, terlihat konsep pembelajaran dalam kegiatan membaca di TK tersebut menggunakan buku BMTM (Buku Membaca Tanpa Mengeja) sebagai media pengajaran membaca. Hal ini sebenarnya sudah cukup bagus karena guru menggunakan media untuk meningkatkan minat anak terhadap pengenalan huruf, suku kata, dan membaca. Adapun informasi salah satu pengajar menyebut media ini telah digunakan sejak lama dan sejauh ini cukup efektif, meskipun anak telah berada dititik jenuh. Karena penggunaan BMTM dalam pembelajaran jangka waktu lama tanpa adanya variasi media dan model pembelajaran lain. Selain itu masih ada kendala anak terkait pemahaman membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, diketahui bahwa pembelajaran membaca di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk, terlaksana sesudah pembelajaran inti, yaitu anak satu persatu membaca buku BMTM. Saat itu terlihat beberapa anak yang sudah bisa membaca, beberapa lainnya ada anak yang bisa membaca suku kata saja, dan ada juga mengeja kata sering kali kesulitan. Sehingga perlu ditingkatkan lagi kegiatan membacanya. Atas saran dari kepala sekolah perlu adanya pembaruan media, sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal dan sesuai dengan harapan.

Melihat pentingnya kemampuan mengenal aksara melalui suku kata, untuk itu perlu diupayakan supaya pemahaman anak melalui suku kata

menjadi lebih baik. Rendahnya pemahaman anak dalam kemampuan membaca dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu media pembelajaran yang kurang dimodifikasi. Menurut Hamalik (1986) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangun keinginan dan minat yang baru, membangun motivasi dan rangsangan belajar, dan juga membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak.<sup>2</sup> Penggunaan variasi media juga diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak. Salah satu media pembelajaran yang dianggap menyenangkan bagi anak adalah media pembelajaran yang berorientasi permainan. Bermain memang menjadi ketentuan yang harus di penuhi oleh anak. Dengan bermain anak menemukan dan mempelajari sesuatu hal yang baru.

Kemampuan yang dicapai melalui roda suku kata salah satunya yaitu kemampuan keaksaraan awal yang berpedoman dengan pengenalan huruf vocal dan konsonan pada anak usia dini. Kemampuan keaksaraan awal anak dimulai sejak anak mengenal bentuk, warna, membaca simbol, fokus gambar, mengucapkan kata yang sering diulang-ulang tulisannya pada buku cerita, mengeja huruf, membaca mandiri dengan lantunan berbagai macam huruf.<sup>3</sup> Dimana kemampuan ini termasuk pada kemampuan membaca bagian ruang lingkup kemampuan berbahasa, Kemampuan berbahasa mempunyai 4 aspek yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca,

---

<sup>2</sup> Lemi Indriyani, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk', Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, No 1 Vol 2, 2019.

<sup>3</sup> Diana Natalia dan Lia Kurniawaty, "Upaya Meningkatkan Mengenal Keaksaraan Melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Universitas Pahlawan Teanku Tambusai, No 6 Vol 4, 2022.

dan kemampuan menulis. Setiap aspek keterampilan berkaitan erat dengan tiga aspek keterampilan lainnya.

Kemampuan mengenal huruf menurut (Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik, 2008:330-331) dalam jurnal Fazriah adalah kesanggupan dalam mengenai tanda dan ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang melambangkan bunyi bahasa.<sup>4</sup> Jadi kemampuan mengenal huruf anak usia dini adalah kemampuan mengenal tanda atau simbol, ciri dari aksara dalam melakukan tata tulis. Pengenalan huruf yang diberikan kepada anak terdiri dari pengetahuan dan menulis huruf yang disesuaikan dengan tahapan pengenalan huruf kepada anak. Adapun huruf yang dikenalkan pada anak yaitu huruf vocal (a,i,u,e,o) dan huruf konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z).<sup>5</sup>

Keterambilan berbahasa diperoleh melalui hubungan yang teratur, yaitu pada usia dini, anak belajar menyimak bahasa, berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis.<sup>6</sup> Menstimulasi kemampuan berbahasa khususnya pada aspek kemampuan membaca memiliki kesulitan tersendiri bagi guru. Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia TK.<sup>7</sup> Standarisasi anak usia 5-6 tahun mampu mengartikan kata yang benar

---

<sup>4</sup> Fazriah, Siti Nurul, et. al., "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun", *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Singaperbangsa Karawang. No. 1 Vol. 5, Oktober 2021, hlm. 25.

<sup>5</sup> Tika Surtika, "Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening", *Jurnal PAUD Agapedia*, No. 1 Vol. 3, 2019), hlm. 104.

<sup>6</sup> Nur Afifah, "Meningkatkan Keterampilan Bercerita Secara Kreatif Melalui Media Finger Puppets Di Kelas III Mi Kanjeng Sepuh Sidoarjo Gresik", Universitas Muhammadiyah, 2019.

<sup>7</sup> Atika Putri Cahyani dan Sri Hartati, "Pengaruh Penggunaan APE Mobil Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Taman Kanak-Kanak IT Al-Kautsar Kecamatan Lubuk Begalung Padang", Universitas Negeri Padang. No. 1 Vol. 8 (2024).

dan mengetahui beberapa lawan kata. Anak-anak dapat menggunakan beberapa kata penghubung, kata depan, dan kata sandang dalam percakapan sehari-hari. Bahasa egosentrisnya mulai berkembang, seperti bahasa sosial.

Pada masa prasekolah merupakan masa perkembangan yang stabil, dimana pertumbuhan dan perkembangan terus meningkat, terutama perkembangan bahasa. Mengenai pengertian anak prasekolah adalah anak usia 0 sampai dengan 8 tahun sedang dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis. Fase ini anak disebut sebagai masa emas (*golden age*), karena pada fase ini, pada umumnya sebagian besar potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat.<sup>8</sup>

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian yang dilakukan Cahyani dan Hartati, mereka memperoleh perbedaan yang signifikan antara gain score kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penggunaan APE mobil suku kata terhadap kemampuan membaca anak di TK IT Al-Kautsar.<sup>9</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Aldora, mereka memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan dengan menggunakan metode global

---

<sup>8</sup> Erniwati dan Wahidah Fitriani, "*Faktor-Faktor Penyebab Orang Tua Melakukan Kekerasan Verbal Pada Anak Usia Dini*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, IAIN Batusangkar. No. 1 Vol. 4 Mei 2020.

<sup>9</sup> Cahyani dan Hartati.

berbantuan kartu huruf.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurinsana, dkk bahwa mereka memperoleh kesimpulan yaitu terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah digunakan, dan dengan menggunakan media roda putar ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan hasil belajar peserta didik kelas I.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suriani, dari hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil tes kemampuan membaca permulaan pada anak TK Aisyiah Bustanul Atfal.<sup>12</sup>

Menurut penelitian Rohma, penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan media roda suku kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>13</sup> Sedangkan menurut penelitian Putri dan Alex, menyatakan bahwa untuk peningkatan kemampuan membaca dilakukan dengan permainan media roda suku kata. Media belajar suku kata yang dipelajari anak-anak dapat memahami konsep huruf, membedakan bentuk simbol.<sup>14</sup> Kemudian menurut penelitian tika surtika, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pre-test dengan post-test dalam kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media

---

<sup>10</sup> Berka Septiana dan Aldora Pratama, "Pengaruh Penggunaan Metode Global Berbentuk Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 79 Palembang", *journal of sosial science research*, universitas PGRI Palembang. No. 2 Vol. 3, 2023.

<sup>11</sup> St. Nurinsana, Hamsiah Djafar, Rosdiana, "Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konowe Utara", *jurnal primer edukasia*, UIN Alauddin Makasar, No.02 Vol 03, Juni 2024.

<sup>12</sup> Irma Suriani, "Pengaruh Roller Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun", *skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Darussalam Banda Aceh, 2021.

<sup>13</sup> Siti Rohma, "Penerapan Media Roda Suku Kata Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas I SD Badrut Tamam", *Jurnal Pedagogy*, Universitas Panca Marga. No. 1 Vol. 11 Tahun 2024.

<sup>14</sup> Putri dan Yusron.

puzzle huruf.<sup>15</sup> Dengan demikian titik pengaruh kemampuan anak dan media roda suku kata cenderung positif meningkatkan pengenalan keaksaraan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti lakukan eksperimen dengan pengenalan aksara menggunakan media lain seperti media roda suku kata guna meningkatkan kemampuan mengenal aksara pada anak TK Muslimat NU Khadijah 1 tersebut. Media modifikasi ini bisa dibuat semarik mungkin dengan kesesuaian warna yang disukai oleh anak-anak, selain itu media ini juga ringan dan mudah untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Roda Suku Kata Terhadap Kemampuan Mengenal Aksara Anak Usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh media *roda suku kata* terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk?
2. Bagaimana pengaruh media *roda suku kata* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk?

---

<sup>15</sup> Surtika.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui pengaruh media *roda suku kata* terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk
2. Mengetahui pengaruh media *roda suku kata* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan pendidikan, dapat memberikan pengalaman penting, menambah wawasan dan informasi.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti mengenai pengaruh media *roda suku kata* terhadap kemampuan mengenal aksara anak usia 5-6 tahun khususnya dalam hal pemilihan media yang tepat, sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode dan media yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran.

c. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman konsep, memberikan pengalaman yang nyata, memberikan dasar kognitif meningkatkan minat membaca.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran pada waktu yang akan datang.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti yang sejenis, meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan bisa sebagai referensi yang dapat digunakan untuk menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

## **E. Hipotesis Penelitian**

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara media *Roda Suku Kata* terhadap minat baca anak usia 5-6 tahun di TK MNU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk.  
 $H_0$  : Tidak ada pengaruh antara media *Roda Suku Kata* terhadap minat

baca anak usia 5-6 tahun di TK MNU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk.

2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara media *Roda Suku Kata* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun di TK MNU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara media *Roda Suku Kata* terhadap kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun di TK MNU Khadijah 1 Rejoso Nganjuk.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berasumsi dalam kesesuaian alur penulisan, ilmu yang diambil memberikan dasar pengabdian yang menyeluruh atas keaslian karya. Dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul penulis antara lain:

**Tabel 1.1**

### Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penggunaan APE Mobil Suku Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak di Taman Kanak-kanak IT Al-Kautsar Kecamatan Lubuk Begalung Padang (atika putri cahyani dan sri	Skor selisih pre-test dan post-test kelas eksperimen skor 4,73, sedangkan pada kelas control menunjukkan skor 3,27. Melihat perbandingan skor tersebut maka diperoleh peningkatan yang lebih tinggi pada	1. Kemampuan membaca 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Lokasi : Taman Kanak-kanak IT Al-Kautsar Kecamatan Lubuk Begalung Padang 2. Penggunaan mobil suku kata

	hartati, 2024)	kelas eksperimen.		
2.	Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan Peserta Didik Kelas 1 SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara. (St. Nurinsana, dkk, 2024)	dilihat dari rata-rata hasil belajar Posttest lebih besar dari nilai Pre-test, jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah diajar menggunakan media roda putar.	1. Media roda putar 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Lokasi : SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara 2. Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Dan Konsonan 3. Objek penelitian Kelas 1
3.	Pengaruh Permainan Roller Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun (Irma Suriyani, 2021)	maka diperoleh nilai t hitung = 6,818, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikan 95% untuk jumlah sampel 16 orang adalah sebesar = 2,120. Dari uraian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan dapat diterima kebenarannya.	1. Kemampuan membaca permulaan 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Lokasi : TK Aisyiah Bustanul Atfal Kedai 2. Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya. 3. Permainan roller alphabet 4. Objek penelitian anak usia dini umur 4-5 tahun
4.	Penerapan Media Roda Suku Kata Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Badrut Tamam	hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 2 siklus, hasil belajar selalu meningkat. Pada tahap siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa	1. Roda suku kata	1. Lokasi: SD Badrut Tamam 2. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia 3. Objek penelitian

	(siti rohma, 2024)	mencapai 40% dan siklus II meningkat menjadi 75%.		anak kelas 1 4. Metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas)
5.	Pengenalan Media Roda Suku Kata Untuk Membantu Keterampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar (Mutiara Putri Febrianti dan Alex Yusron Al Mufti, 2024)	metode suku kata dan roda suku kata bisa dijadikan sebagai media efektif untuk memulai keterampilan membaca permulaan anak. Akan tetapi peserta didik kemampuan belajar berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik masing-masing.	1. Media roda suku kata 2. Keterampilan membaca permulaan	1. Lokasi: sekolah dasar 2. metode penelitian kepustakaan (Library Research)
6.	Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Ar-Rahman Kecamatan Sukahening (tika surtika, dkk, 2019)	Terdapat perbedaan pre-test dengan post-test dalam kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media puzzle huruf maka $H_0$ ditolak.	1. Kemampuan mengenal huruf 2. Metode penelitian kuantitatif	1. Lokasi : TK Ar-Rahman Kecamatan Sukahening 2. Media puzzle huruf 3. Objek penelitian kelompok A

## G. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah fahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terkandung dalam tulisan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul tersebut.

### 1. Media *roda suku kata*

Media *roda suku kata* adalah alat untuk membangun kemampuan membaca anak, yang bertujuan untuk mengenalkan suku kata pada anak usia 5-6 tahun. Media tersebut berupa lingkaran seperti roda yang bisa berputar, lingkaran ini bisa dibuat dari kardus.<sup>16</sup>

### 2. Kemampuan mengenal aksara

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang mengenai sesuatu yang diperoleh melalui latihan yang teratur dan terarah. Kemampuan mengenal aksara adalah kemampuan mengenal huruf vocal dan konsonan yang tergolong pada kemampuan fonologi, fonologi merupakan sistem bunyi bahasa.<sup>17</sup>

### 3. Pendidikan anak usia dini

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan masa keemasan bagi perkembangan manusia atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak individu mengalami perkembangan paling cepat sepanjang kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat seseorang

---

<sup>16</sup> Putri dan Yusron.

<sup>17</sup> Natalia dan Kurniawaty.

dalam kandungan hingga usia dini yaitu usia nol sampai enam tahun. Dalam penelitian ini, anak usia dini yang dimaksud adalah anak usia 5-6 tahun.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adanya sistematika pada suatu karya ilmiah merupakan bantuan yang dapat digunakan untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi karya ilmiah. Adapun sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Dalam bagian ini terdiri dari enam bab, di antaranya adalah sebagai berikut:

**Bab I** : Merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Bagian ini berisikan landasan teori dalam pembahasan pada bab selanjutnya, serta kerangka berfikir.

Bab III : Bagian ini memuat metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV : Bagian ini merupakan hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi penelitian dan deskripsi data.

Bab V : Bagian ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian.

Bab VI : bagian ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.